Materi RUPS Luar Biasa

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

12 Agustus 2022

CONFIDENTIAL

Mata Acara 1

LAPORAN PERKEMBANGAN PROSES RESTRUKTURISASI PERSEROAN

CONFIDENTIAL

Proses PKPU Garuda Indonesia

Proses PKPU Garuda Indonesia Nomor: 425/Pdt/Sus-PKPU/2021/ PN.Niaga.Jkt.Pst.	
Tanggal	**Perihal**
22 Oktober 2021	Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang **("PKPU")** dari PT Mitra Buana Koorporindo
9 Desember 2021	Pembacaan Putusan PKPU Garuda Indonesia
21 Januari 2022	Perpanjangan PKPU selama 60 hari (s.d. 21 Maret 2022)
21 Maret 2022	Perpanjangan PKPU selama 60 hari (s.d. 21 Maret 2022)
20 Mei 2022	Perpanjangan PKPU selama 30 hari (s.d. 20 Juni 2022)
14 Juni 2022	Penetapan DPT (Daftar Piutang Tetap) oleh Tim Pengurus PKPU
17 Juni 2022	Pemungutan suara/voting PKPU oleh kreditur termasuk lessor
27 Juni 202	Sidang putusan PKPU melalui sidang Majelis Hakim oleh Hakim Pemutus Perkara, Tim Pengurus, dan Hakim Pengawas.

Hakim Pemutus Perkara, Tim Pengurus, dan Hakim Pengawas

Hakim Pemutus Perkara:

1. Kadarisman Al Riskandar, S.H., M.H.
2. Mochammad Djoenaidie, S.H., M.H.
3. Heru Hanindyo S.H., M.H., LL.M.

Tim Pengurus:

1. Jandri Siadari, S.H., Dip.Mkt
2. Martin Patrick Nagel, S.H., M.H.
3. Albert Hasoloan Limbong, S.H.
4. Asri, S.H., M.H.
5. Mulyadi, S.H., LL.M.
6. William Eduard Daniel, S.E., S.H., LL.M., MBL.

Hakim Pengawas:

1. Dulhusin, S.H., M.H.

Hasil Voting PKPU Garuda Indonesia

Adapun hasil *voting* dalam proses PKPU adalah total suara kreditur konkuren yang menyetujui rencana perdamaian yaitu 12.162.455, yang secara bersama-sama mewakili 97.46% dari seluruh suara kreditur konkuren yang hadir, dan ***voting headcount*** sejumlah 347 kreditur atau 95.07% dari jumlah kreditur konkuren yang hadir.

CONFIDENTIAL

Sidang Putusan Homologasi Hasil PKPU Garuda Telah Disahkan Pada 27 Juni 2022

Pada sidang tersebut, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutus:

- Menyatakan sah dan mengikat secara hukum Perjanjian Perdamaian tertanggal 17 Juni 2022 antara Garuda dengan para krediturnya;
- Mewajibkan Garuda, para krediturnya beserta pihak yang disebutkan dalam Perjanjian Perdamaian tertanggal 17 Juni 2022 untuk tunduk serta melaksanakan isi Perjanjian Perdamaian;
- Biaya-biaya imbalan jasa Pengurus selama proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) akan diberikan penetapan tersendiri; dan
- Menyatakan PKPU No.425/Pdr.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. demi hukum berakhir.

Voting PKPU dihadiri oleh 365 kreditur yang memiliki hak voting, dengan total klaim sebesar Rp 138 Triliun.

Hasil Voting Berdasarkan Jumlah Kreditur yang Hadir

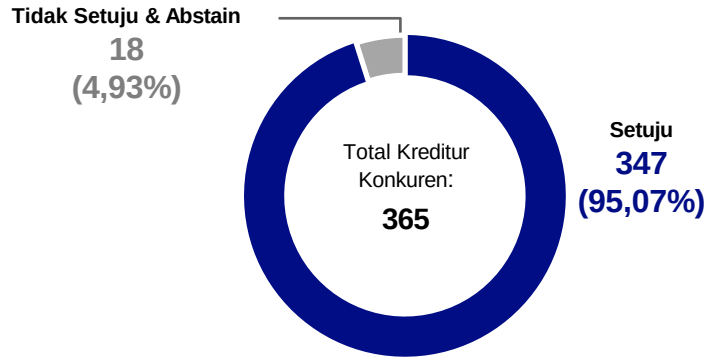

Hasil Voting Berdasarkan Jumlah Klaim Kreditur (Suara)

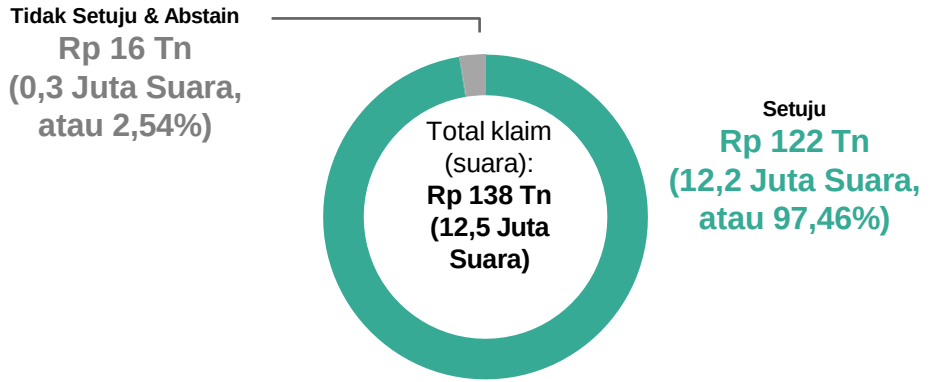

CONFIDENTIAL

Skema Restrukturisasi Dalam Perjanjian Perdamaian yang Telah Disetujui Para Kreditur

Berikut adalah ringkasan dari (i) skema restrukturisasi kreditur Garuda dan (ii) *key restructuring terms*

Skema Restrukturisasi Sesuai Perjanjian Perdamaian

Kelompok Kreditur	Skema Restrukturisasi
Utang Prioritas	Dilunasi secara bertahap **melalui arus kas operasional Perseroan**
OWK (SMI)	**Dikonversi menjadi ekuitas**
***Finance Lease* (EDC)**	Penyelesaian **melalui penjualan atau pengalihan aset pembiayaan.** Apabila ada sisa hutang, maka akan **diselesaikan dengan skema Ekuitas Baru dan *New Coupon Debt***
LPEI, Himbara dan Bank Swasta	Dimodifikasi **menjadi *Long Term Loan*** (“LTL”)
Utang BUMN	Dimodifikasi **menjadi *Long Term Payables*** (“LTP”)
KIK EBA(2)	Dimodifikasi dengan ***payment schedule* yang diperpanjang**
Sukuk, *Lessors, MRO* dan Vendor > Rp 255 juta	Diselesaikan dengan **Ekuitas Baru & *New Coupon Debt/New Sukuk/* Tagihan Utang**
Vendor Lainnya < Rp 255 juta	Dilunasi secara bertahap **melalui arus kas operasional Perseroan**

Key Restructuring Terms

***Key Restructuring Terms* Kontrak Sewa Pesawat**	**Power by the Hour (PBH)**	***Narrow-body*: s.d Des 2022 dan *Wide-body*(2): 9 Des 2021- 30 Jun 2023**
	Lease Rates	***Narrow-body***: penurunan sebesar **~31%**, dan ***Wide-body***: penurunan sebesar **~55%**
	Total *Fleet*	Penurunan total *fleet* dari **210** per 2020 ke **120** pesawat di 2022 (94 n*arrow*, 26 *wide*)
***Key Restructuring Terms* Non-Kontrak Sewa Pesawat**	**Konversi Hutang ke Ekuitas**	Sebagian hutang kreditur Garuda akan **dikonversi menjadi ekuitas di Garuda (“Ekuitas Baru”)**. Ekuitas Baru tersebut, setelah dikombinasikan dengan Surat Utang Baru, akan memberikan tingkat *recovery* sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian
	Surat Utang Baru	Surat utang dengan **tenor yang panjang dan tingkat bunga rendah**, yang setelah dikombinasikan dengan Ekuitas, akan memberikan tingkat *recovery* sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian
	LTL dan LTP	Pinjaman bank dan tagihan vendor dengan **tenor yang panjang dan tingkat suku bunga/kompensasi keterlambatan pembayaran yang rendah**

CONFIDENTIAL

Recovery Rate Terhadap Hutang Kepada Kreditur sebesar 19%

***Recovery Rate* Kreditur = 19%**
(Pemotongan PV Hutang 81%)

Beberapa Utang Tidak Direstrukturisasi (*Recovery* 100%), misalnya hutang pajak.

Dengan demikian, total agregat penurunan hutang di Neraca Garuda adalah sebesar ~50%

Total Utang Garuda Sebelum & Setelah Restrukturisasi

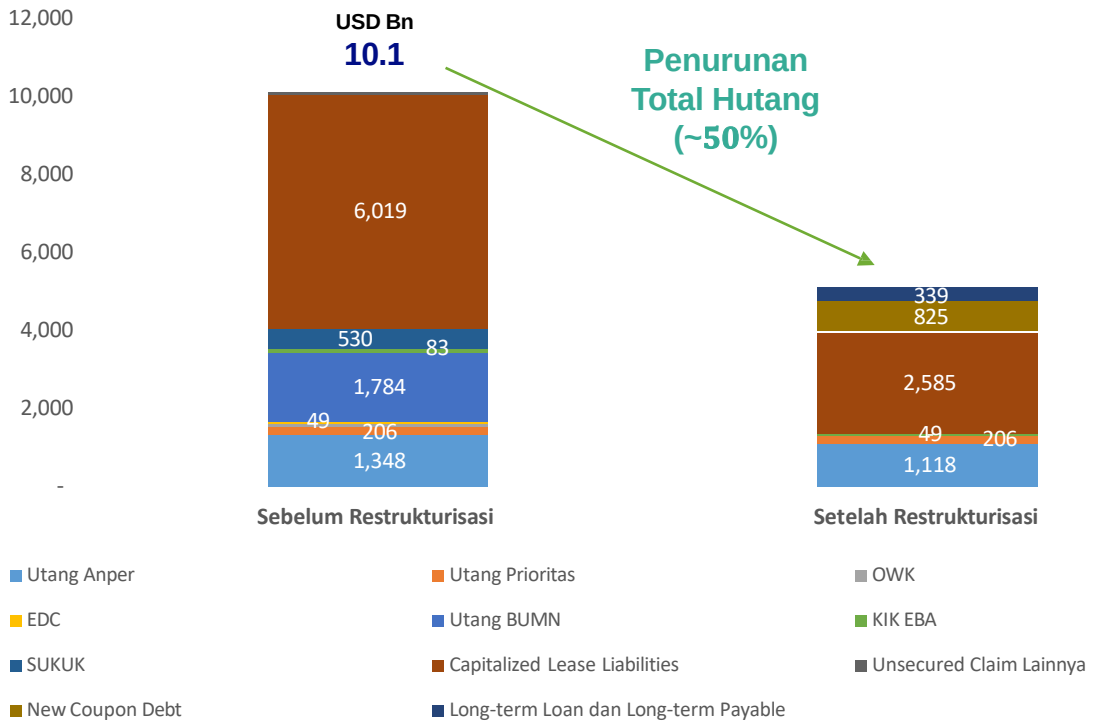

CONFIDENTIAL

Optimalisasi *Lease Rate* & Jumlah *Fleet* Sangat Krusial dalam Perjanjian Perdamaian

Garuda memiliki proporsi biaya sewa pesawat dibanding pendapatan di atas rata-rata *airline* di dunia. Oleh karena itu, menegosiasikan *lease rate* sesuai *market standards* sangat krusial dalam restrukturisasi ini.

- Dengan selesainya restrukturisasi, **biaya *lease rate* Garuda akan menurun secara material**.

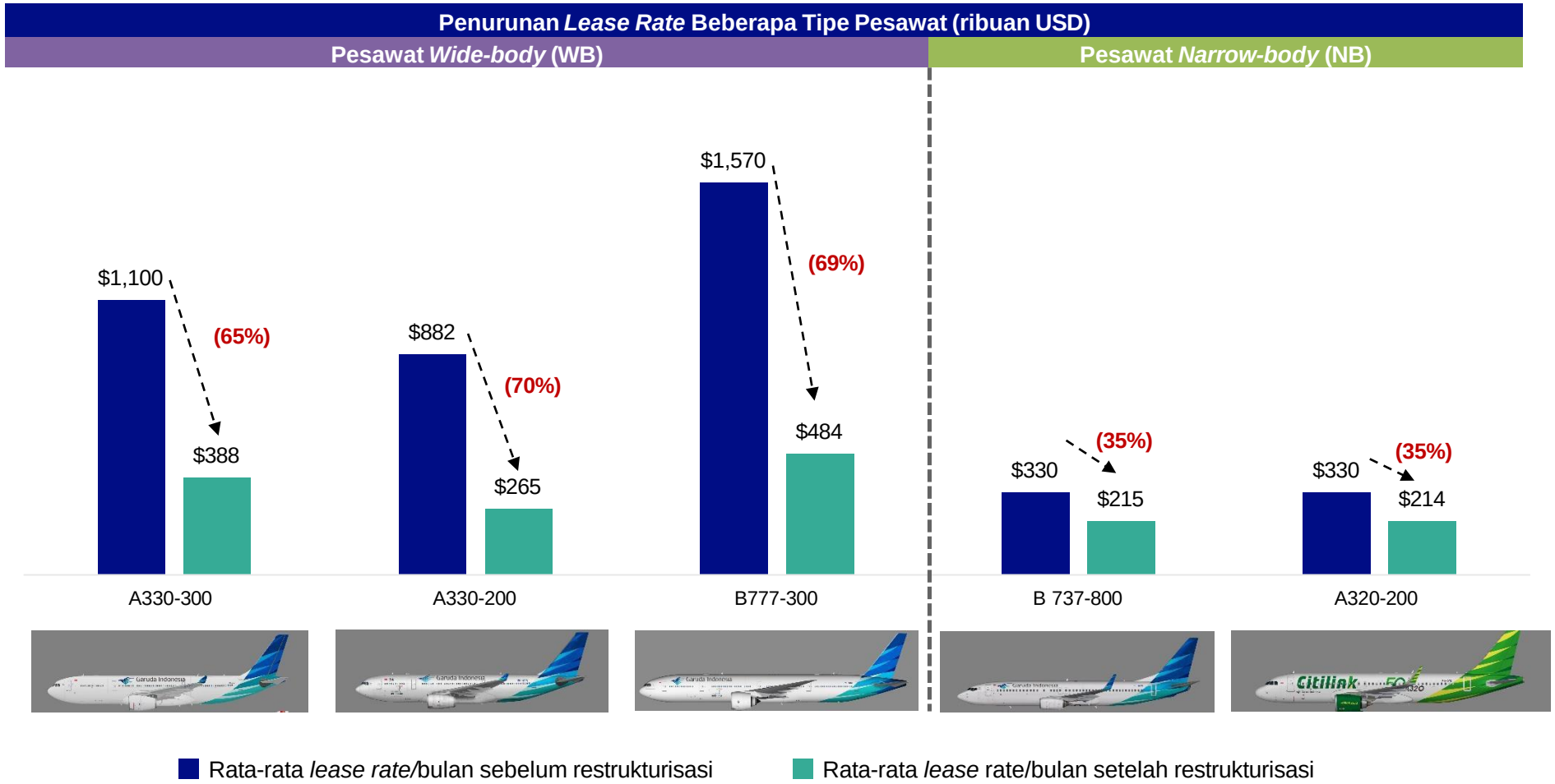

CONFIDENTIAL

Perkembangan Proses Restrukturisasi

- Rencana Perdamaian tersebut telah dihomologasi di Pengadilan Niaga pada tanggal 27 Juni 2022. Pada 11 Juli 2022, Perseroan telah menerima pemberitahuan dan penyampaian salinan permohonan kasasi atas Putusan Homologasi tersebut. Perseroan juga telah menyampaikan kontra memori kasasi pada 14 Juli 2022.

- Permohonan Kasasi diajukan oleh Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company.

- Namun demikian, walaupun terdapat Permohonan Kasasi, Perseroan akan tetap melaksanakan langkah-langkah yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan perjanjian perdamaian tersebut.

- Adapun beberapa langkah dalam rangka pelaksanaan perjanjian perdamaian tersebut memerlukan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diuraikan dalam mata acara berikutnya dalam RUPSLB ini.

CONFIDENTIAL

Mata Acara 2

PERSETUJUAN ATAS PENINGKATAN MODAL DASAR, MODAL DITEMPATKAN DAN MODAL DISETOR PERSEROAN TERKAIT PENERBITAN SAHAM BARU DENGAN:

i. **PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU; DAN**
ii. **PENAMBAHAN MODAL TANPA MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU SEHUBUNGAN DENGAN KONVERSI UTANG PERSEROAN.**

CONFIDENTIAL

Penerbitan Saham Baru Melalui PMHMETD dan PMTHMETD

Penambahan Modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu		Penambahan Modal TANPA melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
Terbuka untuk seluruh pemegang saham tercatat yang pada saat Recording Date → *termasuk PMN dari Pemerintah RI sebesar Rp7,5 triliun*	**Partisipasi**	**Konversi OWK & Konversi Utang Kreditur menjadi Saham**
Rp 50 per lembar saham	**Harga Pelaksanaan***	**Rp 50 per lembar saham**
Sebanyak-banyaknya 225.585.894.911 lembar saham	**Jumlah Saham Baru yang Diterbitkan****	**Sebanyak-banyaknyak 104.028.3660.000 lembar saham** senilai dengan jumlah Claim Settlement sebesar USD 330 juta
• **Pemeliharaan untuk Pesawat dengan tunduk pada Sewa Armada Pesawat *Go-forward* dan Perjanjian Sewa Alternatif;** • **Biaya dan pengeluaran sehubungan dengan restrukturisasi utang Perseroan;** • **Mempertahankan kewajiban untuk mempertahankan minimum uang tunai Perseroan; dan** • **Mendukung keperluan operasional Perseroan dan anak-anak perusahaannya, seperti biaya sewa pesawat dan mesin, bahan bakar, dan lain-lain.**	**Rencana Penggunaan Dana**	**Tidak ada penerimaan kas**

*) Asumsi harga pelaksanaan Rp50 per lembar saham sebagaimana telah disimulasikan Keterbukaan Informasi 6 Juli 2022, yang lebih lanjut dapat menyesuaikan pada hasil Penilai
**) Jumlah lembar saham akan menyesuaikan dengan harga pelaksanaan

Penerbitan Saham Baru Melalui PMHMETD dan PMTHMETD

Analisa Mengenai Pengaruh PMHMETD & PMTHMETD Terhadap Kondisi Utang dan Ekuitas Perseroan

- Setelah PKPU, **total utang Garuda secara konsolidasi** akan **menurun** dari USD 10,1 miliar **menjadi USD 5,1 miliar** (↓ ~50%), yang berdampak pada **perbaikan ekuitas** dari minus USD 5.1 miliar **menjadi minus USD 2.2 miliar**
- Dengan adanya Rights Issue ("RI"), **proforma ekuitas Garuda akan semakin membaik**. Sebagaimana dituangkan dalam Keterbukaan Informasi, setelah RI, proforma ekuitas Garuda secara **konsolidasi** akan **meningkat** dari minus USD 2.2 miliar **menjadi minus USD 1.4 miliar s.d. minus USD 1.1 miliar**, bergantung pada tingkat partisipasi pemegang saham diluar pemerintah dalam rencana RI perseroan

Total Utang Garuda Setelah Restrukturisasi

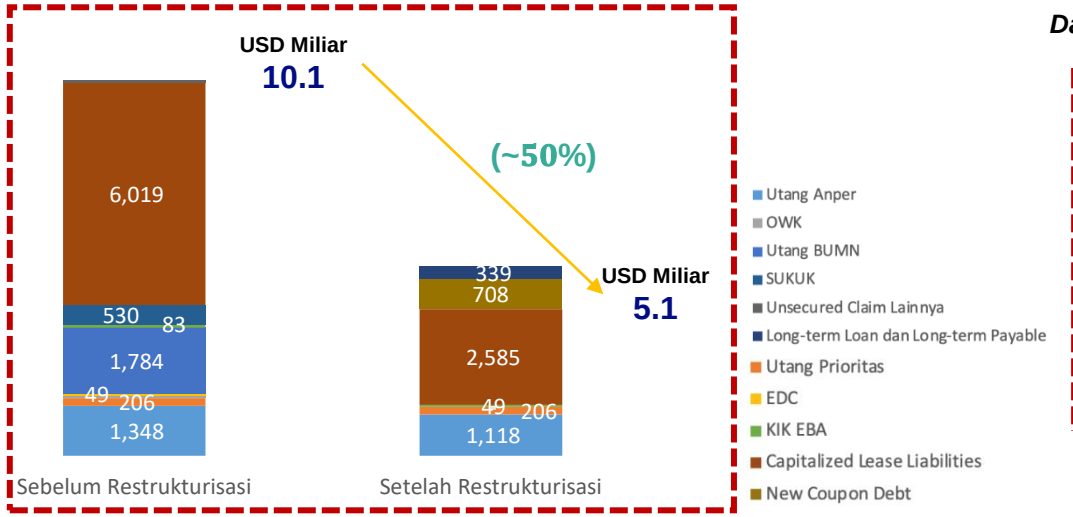

Proforma Ekuitas Garuda Setelah PHMETD & PMTHMETD

Dalam USD Miliar

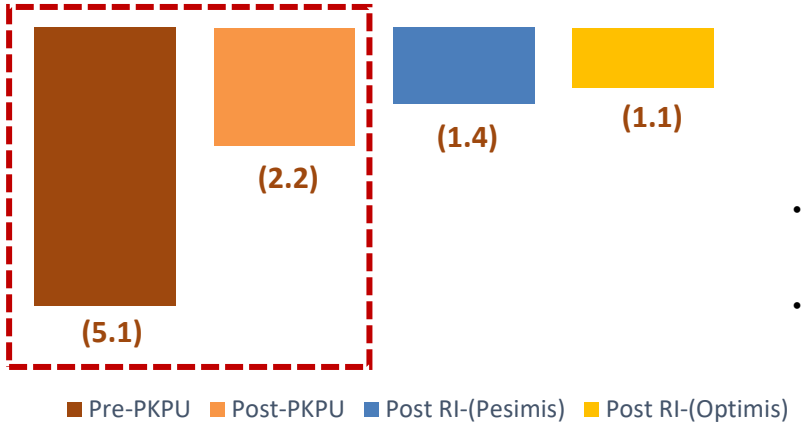

- Skenario Rights Issue **Optimistis** : Partisipasi penuh dari PMN dan Trans Airways; publik 20%
- Skenario Rights Issue **Pesimistis** : Partisipasi penuh PMN; Trans Airways & Publik tidak berpartisipasi

CONFIDENTIAL

Penerbitan Saham Baru Melalui PMHMETD dan PMTHMETD

Analisa Dampak Keuangan dan Potensi Dilusi Kepada Pemegang Saham

- Penerbitan Saham Baru melalui PMHMETD akan memberikan **dana tambahan bagi Perseroan setidaknya** sebesar jumlah partisipasi minimum yang berasal dari PMN yaitu **sejumlah Rp7,5 triliun**; sedangkan setoran modal dari Pemegang Saham lainnya belum bisa dipastikan hingga dilaksanakannya RUPS. Dengan adanya dana tambahan dimaksud, maka diharapkan Perseroan akan dapat meningkatkan kinerja secara operasional sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan kinerja keuangan dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham di masa yang akan datang.
- Dalam hal penambahan modal dengan memberikan HMETD akan dilaksanakan sebelum Konversi OWK dan sebelum pelaksanaan PMTHMETD, maka pemegang saham yang tidak menggunakan haknya untuk melaksanakan HMETD dapat terdilusi sebesar maksimum **89,71%**.
- Setelah dilaksanakannya penambahan modal dengan memberikan HMETD dan bersamaan dengan PMTHMETD, Perseroan juga berencana untuk melakukan Konversi OWK. Dengan demikian, setelah dilaksanakannya transaksi penambahan modal dengan HMETD dan tanpa HMETD dan Konversi OWK, maka pemegang saham yang tidak menggunakan haknya untuk melaksanakan HMETD dapat terdilusi sebesar maksimum **92,72%**.

CONFIDENTIAL

Mata Acara 3

PERSETUJUAN PERPANJANGAN PEMBERIAN WEWENANG DAN KUASA KEPADA DEWAN KOMISARIS PERSEROAN UNTUK MENYATAKAN KEPASTIAN JUMLAH MODAL DAN JUMLAH SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN KONVERSI OBLIGASI WAJIB KONVERSI YANG TELAH DITERBITKAN PADA TAHUN 2021 SERTA UNTUK UNTUK MELAKUKAN SEGALA TINDAKAN YANG DIPERLUKAN, TERMASUK MENENTUKAN WAKTU, CARA DAN JUMLAH PENINGKATAN MODAL PERSEROAN.

CONFIDENTIAL

PELAKSANAAN OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Mata acara ini diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 41 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“Undang-Undang Perseroan Terbatas”) jo. Pasal 5 tentang Syarat Pembelian Obligasi dan Pencairan Dana Obligasi, yang termuat dalam Akta Perjanjian Penerbitan OWK No. 28 tanggal 28 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, Notaris di Jakarta Selatan (“Akta Penerbitan OWK”) dimana Perseroan, sebagai Penerbit OWK wajib mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dimana salah satu mata acaranya adalah persetujuan kembali untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan kepastian jumlah modal dan jumlah saham baru hasil pelaksanaan konversi OWK serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan termasuk menentukan waktu, cara dan jumlah penambahan modal Penerbit OWK dalam rangka konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi.

CONFIDENTIAL

Mata Acara 4

PERSETUJUAN PEMBERIAN JAMINAN ASET PERSEROAN DENGAN NILAI LEBIH DARI 50% KEKAYAAN BERSIH PERSEROAN

CONFIDENTIAL

PENJAMINAN ASET PERSEROAN

- Mata acara ini sehubungan dengan perpanjangan atas persetujuan pemberian jaminan aset Perseroan dengan nilai lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan yang telah diberikan dalam RUPS Tahunan tanggal 13 Agustus 2021.

- Sesuai ketentuan Pasal 12 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, kecuali sebagai pelaksana kegiatan usaha Perseroan.

- Perseroan memiliki rencana untuk memperoleh pendanaan dan untuk mendukung perolehan pendanaan tersebut terdapat kemungkinan diperlukannya penjaminan dengan nilai yang lebih besar dari 50% kekayaan bersih Perseroan saat ini.

- Adapun diperlukan pelimpahan kewenangan dari RUPS kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Seri A Dwiwarrna diperlukan dengan tujuan efektifitas proses terkait dengan penjaminan tersebut.

CONFIDENTIAL

Mata Acara 5

PERSETUJUAN PENGALIHAN KEKAYAAN PERSEROAN, YANG MERUPAKAN LEBIH DARI 50% (LIMA PULUH PERSEN) JUMLAH KEKAYAAN BERSIH PERSEROAN

CONFIDENTIAL

TRANSAKSI PERJUMPAAN UTANG

- Dalam kaitannya dengan pemenuhan kewajiban Perseroan atas biaya jasa dan fasilitas kebandarudaraan dan kewajiban pembayaran lainnya kepada PT Angkasa Pura II (Persero), Garuda bermaksud untuk melakukan penyelesaian kewajiban melalui mekanisme perjumpaan utang, dengan nilai kesepakatan sebesar Rp 142.500.000.000,-.
- Perjumpaan Utang dilakukan dengan bangunan yang dimiliki oleh Perseroan yang berdiri di lahan milik PT Angkasa Pura II (Persero) dimana masa berlaku sewa lahan telah berakhir.

PENGHAPUSBUKUAN DAN PEMINDAHTANGANAN GEDUNG CARGO CENTER BERIKUT FASILITAS PENDUKUNGNYA

Merupakan bagian dari pelaksanaan perjanian antara Perseroan dengan PT Angkasa Pura II (Persero) dimana diatur dalan Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Tanah PT Angkasa Pura II (Persero) dengan Nomor : SWT.04/HK.90/AP II–'93 pasal 11 aya1 bahwa pada saat perjanjian berakhir maka Perseroan akan mengalihkan tanah berikut kepemilikan atas bangunan kepada AP II.

PENGHAPUSBUKUAN DAN PEMINDAHTANGANAN LOW VALUE ASSET (LVA) DAN UNIT LOAD DEVICE (ULD)

Bahwa dari total 5414 aktiva yang diusulkan untuk dilakukan penghapusbukuan dan pemindatanganan dengan pertimbangan bahwa aktiva tersebut dalam kondisi mengalami kerusakan 50% atau lebih sehingga tidak dapat digunakan ataupun memberikan nilai tambah bagi Perseroan

CONFIDENTIAL

Terima kasih

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

CONFIDENTIAL